Abstrak

Munculnya perubahan lingkungan bisnis semakin menuntut kemampuan manajemen untuk menciptakan daya saing, baik dalam efisiensi, efektivitas operasi, inovasi, pengendalian risiko, serta kemampuan memahami struktur perubahan lingkungan bisnis. Untuk itu diperlukan suatu bagian tertentu dalam perusahaan yang dapat berperan dalam pengendalian secara independen terhadap bagian-bagian lainnya untuk mengawasi dan menilai keefektifan, keefisienan, dan keekonomisan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Bagian ini pada perusahaan dikenal dengan bagian audit internal

Tugas auditor internal dalam perusahaan adalah melaksanakan kegiatan yang meliputi kepengawasan *(controllership)* dan pemeriksaan (audit), namun karena luasnya jangkauan pemeriksaan yang dilakukan, maka unit pemeriksaan internal harus dapat menetapkan urutan prioritas kegiatan yang akan diperiksanya pada jangka waktu tertentu berdasarkan hasil pengidentifikasian dan pengukuran risiko. Dengan demikian maka diperlukan profesionalisme yang tinggi seorang auditor, sehingga dalam melaksanakan tugasnya harus mengikuti Standar Profesionalisme Internal Auditor (SPAI) serta mempunyai pengetahuan yang memadai tentang ruang lingkup tugasnya.

Penelitian ini mencoba menyikapi peranan Profesionalisme Internal auditor terhadap Efektivitas Rekomendasi Audit. Objek dalam penelitian ini adalah Profesionalisme Internal auditor (variabel X) dan efektivitas Rekomendasi Audit (variabel Y).

Berdasarkan hal tersebut penulis mendefinisikan beberapa indikator mengenai profesionalisme internal auditor dan rekomendasi yang efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Profesionalisme Internal Auditor PT. Pos Indonesia, mengetahui Efektivitas Rekomendasi Audit PT. Pos Indonesia, serta mengetahui seberapa besar peranan Profesionalisme Internal Auditor terhadap Efektivitas Rekomendasi audit.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Hasil penelitian berdasarkan analisis korelasi *rank Spearman* adalah sebesar r_s=0.80 yang mengartikan terdapat peranan yang kuat dan searah, koefisien determinasi peranan profesionalisme sebesar 64% dan 36% dipengaruhi oleh faktor lain dan hasil pengujian hipotesis sebesar 5.33 > 2.120 yaitu dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profesionalisme internal auditor berperan terhadap efektivitas rekomendasi audit dalam perusahaan.